

***PT. MITRA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak Diaudit) /**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Unaudited)**

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008/  
FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

Halaman/  
Page

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** – Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of September 30, 2009 and 2008 and for the periods then ended (Unaudited)

Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	6

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	138.500	2g,3	92.416	Cash and cash equivalents
Investasi sementara	6.338	2h	4.808	Temporary investments
Piutang usaha		2i,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	2e,30	4.826	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.796 tahun 2009 dan Rp 1.308 tahun 2008	143.237		131.295	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,796 in 2009 and Rp 1,308 in 2008
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	67.105		81.793	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 4.975 tahun 2009 dan Rp 2.590 tahun 2008	1.201.118	2j,5	1.007.099	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,975 in 2009 and Rp 2,590 in 2008
Uang muka	160.072		151.903	Advances
Pajak dibayar dimuka	64.692	2u,6	52.257	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	119.291	2k,7	109.456	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.900.353</b>		<b>1.635.853</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13	2e,8a,30	33.748	Accounts receivable from related parties
Investasi pada perusahaan asosiasi	4.381	2h,9	1.972	Investment in associate
Aset pajak tangguhan - bersih	35.832	2u	27.909	Deferred tax assets - net
Biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	17.889	2k,7	21.783	Long-term portion of prepaid rent
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 40.999 tahun 2009 dan Rp 35.986 tahun 2008	109.227	2l,2n,10	113.837	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 40,999 in 2009 and Rp 35,986 in 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 975.944 tahun 2009 dan Rp 766.107 tahun 2008	1.105.397	2m,2n,2o,11	1.046.411	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 975,944 in 2009 and Rp 766,107 in 2008
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	20.618	2p,32	16.348	Deferred license fees - net
Uang jaminan	99.492		95.218	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	49.381		50.038	Advances for purchases of property and equipment
Uang muka investasi saham	-		45.724	Advances for stock investment
Goodwill - bersih	41.575	2c,28	-	Goodwill - net
Instrumen keuangan derivatif	255.356	2w,29	192.753	Derivative financial instruments
Lain-lain	1.693		14.815	Others
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.740.854</b>		<b>1.660.556</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.641.207</b>		<b>3.296.409</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan - Tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 (Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank	385.718	12	275.735	Bank loans
Hutang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.468	2e,30	-	Related parties
Pihak ketiga	395.093		345.224	Third parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	155.989	14	85.534	Other accounts payable to third parties
Hutang pajak	82.514	2u,15	51.434	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	85.435		72.463	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	45.619	2t	54.608	Unearned income
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	651.009	16	101.390	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	722	2o	1.398	Finance lease obligation
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.803.567</u>		<u>987.786</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	558	2e,8b,30	-	Accounts payable to related party
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	236.784	16	766.010	Bank loans
Kewajiban sewa pembiayaan	1.432	2o	2.259	Finance lease obligation
Uang jaminan penyewa	8.204		7.798	Tenants' deposit
Kewajiban imbalan pasca kerja	95.485	2q,17	79.997	Post-employment benefits obligation
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	32.545	2u	31.355	Deferred tax liabilities - net
Instrumen keuangan derivatif	158.734	2w,29	134.109	Derivative financial instruments
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	12.558	2m	-	Decommissioning cost
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>546.300</u>		<u>1.021.528</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<u>9</u>	18	<u>9</u>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per shares
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.660.000.000 saham	830.000	19	830.000	Subscribed and paid-up - 1,660,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	46.947	2s,20	46.947	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	2b,2r,21	(53.537)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	(1.162)	2h	(2.692)	Unrealized loss on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(10.692)	2d	-	Translation adjustment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21.000		21.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	458.775		445.368	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.291.331</u>		<u>1.287.086</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>3.641.207</u></u>		<u><u>3.296.409</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	4.044.094	2e,2t,23,30	3.499.619	<b>REVENUES BEFORE COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>BEBAN PENJUALAN KONSINYASI</b>	1.016.556		914.770	<b>COST OF CONSIGNMENT SALES</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	3.027.538		2.584.849	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	1.537.063	2e,2t,24,30	1.282.887	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.490.475		1.301.962	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2t,25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.109.006		951.515	Selling
Umum dan administrasi	183.333		176.845	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	1.292.339		1.128.360	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	198.136		173.602	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2t		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan transaksi derivatif	339	2w,29	17.548	Gain on derivative
Penghasilan bunga	4.997		6.062	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	147.063	2d	(43.486)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(76.436)		(39.109)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aktiva tetap	(3.347)		(3.560)	Loss on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(24.718)		(8.093)	Others - net
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih	47.898		(70.638)	Other income (charges) - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	246.034		102.964	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	79.733	2u,26	19.861	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	166.301		83.103	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	-	18	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARY</b>
<b>LABA BERSIH</b>	166.301		83.103	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	100,18	2v,27	50,06	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 dan 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2009 and 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	Laba (rugi) belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available for sale securities	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2008	830.000	46.947	(53.537)	-	-	16.000	386.355	1.225.765	Balance as of January 1, 2008
Penggunaan laba tahun 2007 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham	22	-	-	-	-	24.090	(24.090)	-	Usage of 2007 net income based on Shareholder Meeting
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(19.090)	-	(19.090)	Cash dividends
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	(2.692)	-	-	-	(2.692)	Unrealized loss on available for sale securities
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	83.103	83.103	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2008	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(2.692)</u>	<u>-</u>	<u>21.000</u>	<u>445.368</u>	<u>1.287.086</u>	Balance as of September 30, 2008
Saldo per 1 Januari 2009	830.000	46.947	(53.537)	(3.708)	(5.607)	21.000	292.474	1.127.569	Balance as of January 1, 2009
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek yang tersedia untuk dijual	2h	-	-	2.546	-	-	-	2.546	Unrealized gain on available for sale securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(5.085)	-	-	(5.085)	Translation adjustment
Laba bersih periode sembilan bulan berjalan		-	-	-	-	-	166.301	166.301	Net Income for nine months period
Saldo per 30 September 2009	<u>830.000</u>	<u>46.947</u>	<u>(53.537)</u>	<u>(1.162)</u>	<u>(10.692)</u>	<u>21.000</u>	<u>458.775</u>	<u>1.291.331</u>	Balance as of September 30, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER**  
**2009 DAN 2008 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30,**  
**2009 DAN 2008 (Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.034.588	2.576.063	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.926.048)	(2.614.881)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	108.540	(38.818)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(74.117)	(31.480)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(32.938)	(19.443)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.485	(89.741)	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi sementara dan investasi saham - bersih	-	(55.253)	Placements of temporary investments and investment in shares of stock - net
Penerimaan bunga	4.997	6.062	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9.227	2.549	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(101.862)	(239.211)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Penempatan uang jaminan dan aset lain-lain	(58)	(26.801)	Placements of refundable deposits and other assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(33.665)	(16.191)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan	(2.439)	(3.987)	Additions to deferred license fees
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(123.801)	(332.832)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan hutang bank - bersih	75.094	275.735	Proceeds from bank loans - net
Pembayaran premi opsi	(18.623)	(18.623)	Payments of options
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan dan hutang pembelian aset tetap	(53.790)	(15.939)	Payment of finance lease obligation and liability for the purchases of property and equipment
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(46.538)	(46.538)	Payment of long-term bank loans
Piutang dan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	26.520	831	Accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai	-	(19.090)	Payment of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(17.337)	176.376	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(139.653)	(246.197)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	278.153	338.613	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	138.500	92.416	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

Penambahan aktiva tetap melalui :

Hutang lain-lain kepada pihak ketiga  
Uang muka pembelian aset tetap  
Kewajiban sewa pembiayaan  
Estimasi biaya pembongkaran

Reklasifikasi aset tetap ke aset tetap tidak digunakan

Reklasifikasi aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap

45.373	41.641
19.330	25.000
1.083	-
751	-
275	-
-	1.059

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**

Noncash investing and financing activities:

Increase in property and equipment from :

Other accounts payable to third parties  
Advances purchased property and equipment  
Leasing payable  
Decommissioning cost  
Reclassification property and equipment to unused property and equipment  
Reclassification of unused property and equipment to property and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 23 tanggal 25 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-80042.AH.01.02 tanggal 31 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 13 Januari 2009, Tambahan No. 934.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Wisma 46, Kota BNI, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 700 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia. Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing 5.236 karyawan dan 4.522 karyawan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary public in Jakarta. The notarial deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 23 dated July 25, 2008 of, Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia in his decision letter No. AHU-80042.AH.01.02 dated October 31, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated January 13, 2009, Supplement No. 934.

The Company's office is located at Wisma 46, Kota BNI, 8<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

According to article 3 of the Company's articles of association, the Company shall engage in trading, service, manufacturing, transportation, farming, fishery, animal husbandry and mining. Presently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 700 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia. The Company had total employees of 5,236 in 2009 and 4,522 in 2008.



Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

The Company is one of the companies in Mitra Adiperkasa Group. The Company's management as of September 30, 2009 consists of the following:

Presiden Komisaris (merangkap sebagai Komisaris Independen)	Mien Sugandhi	President Commissioner (and also acting as Independent Commissioner)
Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen Komisaris	Fransiscus Xaverius Boyke Gozali GBPH H. Prabukusumo, Spsi Juliani Gozali Kentjana Indriawati	Vice President Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur Direktur tidak terafiliasi Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri Virendra Prakash Sharma Michael David Capper Susiana Latif Sjeniwati Gusman	President Director Vice President Director Unaffiliated Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	GBPH H. Prabukusumo, Spsi Marcello Theodore Taufik Cyprianus Pranoto	Audit Committee Chairman Members

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 10 Nopember 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.660.000.000 saham telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

**c. Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Bapepam-LK) through letter No. S-3354/PM/2004 for its public offering of 500,000,000 shares.

On November 10, 2004, the shares owned by the founding stockholders totaling 1,160,000,000 were listed on the Jakarta Stock Exchange.

As of September 30, 2009, all of the Company's outstanding shares totaling 1,660,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

**c. Subsidiaries**

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 September 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Penjualan retail/Retail business</b>				
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")			2000	138.212
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")			2005	248.532
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")			2006	37.833
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")			2007	101.485
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
TS Lifestyle (Thailand) Limited ("TSL")			2001	90.602
Pemilikan/Ownership:				
Langsung dan tidak langsung *) **/ Direct and indirect *) **)	100,00	-		
PT Puma Indonesia ("PI")			Tahap pengembangan/ Development stage	10.000
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	-		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	-		
<b>Departemen store/Department stores</b>				
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")			1989	823.871
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,00	99,00		
Tidak langsung/Indirect*)	1,00	1,00		
PT Java Retailindo ("JR")			2000	69.318
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,90	99,90		
Tidak langsung/Indirect*)	0,10	0,10		
PT Benua Hamparan Luas ("BHL")			2004	146.652
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")			2007	112.188
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Alun Alun Indonesia Kreasi ("AAI")			2007	38.813
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect**)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Hamparan Nusantara ("HN")			2008	194.530
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of commercial operations	Jumlah Aset 30 September 2009 sebelum eliminasi/ Total assets as of September 30, 2009 before elimination
	2009	2008		
<b>Kafe dan restoran/Cafe and restaurant</b>				
PT Sari Boga Lestari ("SBL")			1997	49.503
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,97	99,97		
Tidak langsung/Indirect*)	0,03	0,03		
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")			2002	149.166
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")			2006	29.693
Pemilikan/Ownership:				
Tidak langsung/Indirect***)	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari Burger Indonesia ("SBI")			2007	55.387
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")			2007	17.848
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Dom Pizza Indonesia ("DPI")			2008	22.644
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
<b>Toko buku/Book stores</b>				
PT Kinokunia Bukindo ("KB")			1999	56.401
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,96	99,96		
Tidak langsung/Indirect*)	0,04	0,04		
<b>Manufaktur/Manufacturing</b>				
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")			2001	47.521
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,86	99,86		
Tidak langsung/Indirect*)	0,14	0,14		
<b>Lain-lain/Others</b>				
PT Siola Sandimas ("SS")			1994	53.008
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	99,99	99,99		
Tidak langsung/Indirect*)	0,01	0,01		
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")			2000	820
Pemilikan/Ownership:				
Langsung/Direct	98,00	98,00		
Tidak langsung/Indirect*)	2,00	2,00		
PT Premier Capital Investment ("PCI")			2001	3.014

\*) Pemilikan tidak langsung melalui PCI/Indirect ownership through PCI.

\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui PLI/Indirect ownership through PLI.

\*\*\*\*) Pemilikan tidak langsung melalui SBL/Indirect ownership through SBL.

Seluruh anak perusahaan kecuali TSL,  
Thailand, berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domicile in Jakarta,  
except TSL, Thailand.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 2c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Consolidated statements of cash flows is prepared using direct method, which consist of operating, investing and financing activities.

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (and its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 2c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Penggabungan Usaha**

**c. Business Combinations**

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except TSL, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pembukuan TSL diselenggarakan dalam Bath Thailand. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban TSL pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari

The books of accounts of TSL are maintained in Thailand Bath. For consolidation purposes, assets and liabilities of TSL at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments is shown in equity as "Translation adjustment".

ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**e. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**e. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Investasi**

**Investasi Efek Ekuitas Yang Nilai Wajarnya Tersedia**

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan dan operasi *investee*.

Penghasilan, aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan

**f. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**g. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**h. Investments**

**Investments In Equity Securities With Readily Determinable Fair Values**

Investments in available for sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.

Securities available for sale held temporarily and terms of less than one year are presented as temporary investments.

Cost of securities sold is determined using the weighted average method.

**Investment in Associate**

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or jointly control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results of operations, assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of net assets of the associates, less any impairment in the value of the individual investments.

nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan goodwill atas akuisisi entitas yang dikendalikan (lihat kebijakan akuntansi mengenai prinsip konsolidasi). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

**i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) (Catatan 33).

Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 2 – 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (see accounting policy for principles of consolidation). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the results of operations of the associates.

**i. Allowance for Doubtful Accounts**

Accounts receivable are stated at their nominal value less allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year. Accounts receivable deemed uncollectible are written-off.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

JR's inventory is determined using the first-in, first-out (FIFO) method (see Note 33).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is provided based on the review of the status of the individual inventories at the end of the year.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Investment Properties**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and leasehold improvements is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 2 – 20 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.



**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Dengan penerapan PSAK 16 (revisi 2007) Perusahaan diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Kewajiban yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "estimasi biaya pembongkaran aset tetap". Perusahaan telah menerapkan pengaruh estimasi biaya pembongkaran aset tetap secara prospektif karena nilainya tidak signifikan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements Machinery, equipment and electrical installations
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Under PSAK 16 (revised 2007), the Company is required to recognized in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "decommissioning cost". The Company has chosen to apply the effect of decommissioning cost prospectively since the amount is not significant.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Penurunan Nilai Aset**

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual bersih dan nilai pakai.

**n. Impairment of an Asset**

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**As Lessor**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**Sebagai Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

**As Lessee**

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### **Jual dan Sewa-balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat tidak dapat diakui segera sebagai pendapatan oleh penjual-*lessee*, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

#### **p. Merek Dagang dan Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Merek dagang dan biaya lisensi diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang dan biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun sampai dengan 20 tahun, kecuali untuk biaya awal waralaba diamortisasi selama 5 tahun sampai dengan 10 tahun terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

#### **q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam

which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### **Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

#### **p. Trademark and Deferred License Fees**

Trademark and deferred license fees are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Trademarks and deferred license fees are amortized using the straight-line method from 10 years up to 20 years, except for initial franchise expense which is amortized from 5 years up to 10 years commencing at the start of commercial operations.

#### **q. Post-Employment Benefits**

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of

program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, hutang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**s. Biaya Emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman – *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**r. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control**

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

**s. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery – which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part Revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as deferred income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**u. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau hutang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**v. Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to final income tax, no deferred tax asset or liability is recognized on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

**v. Basic Earnings (Loss) Per Share**

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**w. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Perubahan nilai dari instrumen keuangan derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi sepanjang tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi kualifikasi lindung nilai.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika nilai sisa dari instrumen yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasi atau diselesaikan dalam waktu 12 bulan.

Penggunaan instrumen keuangan derivatif ditatakelola berdasarkan kebijakan Perusahaan yang disetujui oleh Dewan Direksi yang konsisten dengan strategi risiko manajemen Perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**x. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**w. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Changes in the fair value of derivative financial instruments are recognized in profit or loss as they are not designated and do not qualify for hedge accounting.

A derivative is presented as a non current asset or non current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

The use of financial derivatives is governed by the Company's policies approved by the Board of Directors consistent with the Company's risk management strategy. The Company and subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standards have not been met.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contracts are treated as a separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses reported in profit or loss.

**x. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009	2008	
Kas	3.306	3.311	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	12.591	14.228	Bank Ganesha
Bank Central Asia	9.247	4.013	Bank Central Asia
Bank Mandiri	6.201	17.144	Bank Mandiri
Bank OCBC NISP	5.885	4.524	Bank OCBC NISP
Bank Bumiputera Indonesia	5.304	-	Bank Bumiputera Indonesia
Bank Negara Indonesia	2.755	5.338	Bank Negara Indonesia
Bank Permata	2.155	373	Bank Permata
Bank Artha Graha	1.635	617	Bank Artha Graha
Bank Internasional Indonesia	1.447	4.785	Bank Internasional Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.099	504	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Deutsche Bank, Jakarta	1.039	803	Deutsche Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.464	6.506	Others (below Rp 1 billion each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Pan Indonesia	2.620	104	Bank Pan Indonesia
Bank Internasional Indonesia	441	1.202	Bank Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	147	293	Others (below Rp 100 million each)
Baht Thailand			Thailand Baht
Kasikorn Bank Public Company Limited	3.383	-	Kasikorn Bank Public Company Limited
Bangkok Bank Public Company Limited	2.417	-	Bangkok Bank Public Company Limited
TMB Bank Public Company Limited	1.578	-	TMB Bank Public Company Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1.780	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	878	-	Others (below Rp 1 billion each)
Poundsterling			Poundsterling
Deutsche Bank, Jakarta	84	37	Deutsche Bank, Jakarta
Euro			Euro
(masing-masing dibawah Rp 500 juta)	302	162	(below Rp 500 million each)
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Internasional Indonesia	33	22	Bank Internasional Indonesia
Jumlah Bank	66.485	60.655	Subtotal Cash in Banks

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009	2008	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	32.500	21.250	Bank Ganesha
Bank Bumi Putra	27.500	-	Bank Bumi Putra
Deutsche Bank, Jakarta	1.500	1.500	Deutsche Bank, Jakarta
Bank Mega	-	4.000	Bank Mega
Bank Negara Indonesia	-	1.700	Bank Negara Indonesia
Bath			Bath
Bank of Ayudhya Public Company Limited	7.209	-	Bank of Ayudhya Public Company Limited
Jumlah Deposito Berjangka	<u>68.709</u>	<u>28.450</u>	Subtotal Time Deposits
Jumlah	<u><u>138.500</u></u>	<u><u>92.416</u></u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,60% - 8,25%	7,10% - 10,50%	Rupiah
Bath	0,75%	-	Bath

**4. PIUTANG USAHA**

**4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	2009	2008	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)			Related parties (see Note 30)
PT Buana Mega Bimasakti	-	3.624	PT Buana Mega Bimasakti
Prima Utama Mitra Abadi	-	1.202	Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.826</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	145.033	132.603	Receivables from merchandise sales
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.796)</u>	<u>(1.308)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>143.237</u>	<u>131.295</u>	Net
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>143.237</u></u>	<u><u>136.121</u></u>	Total Trade Accounts Receivable - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age Category
Belum jatuh tempo	63.889	100.140	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	20.130	11.247	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.872	8.591	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.648	8.316	61 - 90 days
91 - 120 hari	13.433	4.866	91 - 120 days
> 120 hari	<u>10.061</u>	<u>4.269</u>	> 120 days
Jumlah	145.033	137.429	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1.796)</u>	<u>(1.308)</u>	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u><u>143.237</u></u>	<u><u>136.121</u></u>	Net



	2009	2008	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	87.409	125.950	Rupiah
Baht Thailand	51.677	-	Thailand Bath
Dollar Amerika Serikat	5.947	9.304	U.S. Dollar
Euro	-	2.175	Euro
Jumlah	145.033	137.429	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.796)	(1.308)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	143.237	136.121	Net
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:			The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:
Saldo awal	2.086	1.854	Beginning balance
Penghapusan / penyesuaian periode berjalan	(290)	(546)	Write off / adjustment during the period
Saldo akhir	1.796	1.308	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

## 5. PERSEDIAAN

## 5. INVENTORIES

	2009	2008	
Barang dagangan			Merchandise and finished goods
Pakaian dan asesoris	467.463	402.289	Clothing and accessories
Sepatu dan asesoris	425.178	322.889	Footwear and accessories
Golf dan asesoris	53.060	39.348	Golf and accessories
Mainan anak-anak dan asesoris	48.975	34.906	Toys and accessories
Pakaian dan asesoris olah raga	40.240	44.264	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	29.382	30.061	Supermarket
Buku dan alat tulis	29.283	33.447	Books and stationeries
Raket dan asesoris	24.229	20.345	Rackets and accessories
Makanan dan minuman	18.902	16.611	Food and beverages
Produk kesehatan dan kecantikan	14.356	14.265	Health and beauty products
Jam tangan dan kacamata	13.584	13.189	Watches and sunglasses
Peralatan rumah tangga	9.203	6.433	Homeware equipment
Kerajinan tangan, barang antik dan produk khusus	1.641	1.948	Craft, antiques and specialty goods
Lain - lain	3.175	3.506	Others
Jumlah barang dagangan	1.178.671	983.501	Total merchandise and finished goods
Bahan kemasan	13.880	12.680	Packing materials
Jumlah	1.192.551	996.181	Total

	2009	2008	
Industri pakaian (manufaktur)			Garment Industry (manufacturing)
Barang jadi	1.681	1.513	Finished goods
Barang dalam proses	5.539	5.774	Work in process
Bahan baku	6.322	6.221	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	13.542	13.508	Total garment industry
Jumlah persediaan	1.206.093	1.009.689	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.975)	(2.590)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	1.201.118	1.007.099	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:
Saldo awal	4.705	2.550	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.026	605	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.689)	(565)	Written-off during the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(67)	-	Translation adjustment
Saldo akhir	4.975	2.590	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 952.698 dan THB 63.200.000 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp 698.705 pada tanggal 30 September 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari Perusahaan dan anak perusahaan.

All inventories are insured against fire, theft and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 952,698 and THB 63,200,000 as of September 30, 2009 and Rp 698,705 as of September 30, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

## 6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009
Pajak penghasilan	
Pasal 22	5.627
Pasal 23	1.211
Pasal 25	548
Pasal 28 A	
Perusahaan	21.642
Anak Perusahaan	4.637
Fiskal	1.033
Pajak pertambahan nilai - bersih	29.461
Lain-lain	533
Jumlah	64.692

## 6. PREPAID TAXES

	2009	2008
Income tax		
Article 22	14.000	
Article 23	1.041	
Article 25	1.305	
Article 28 A		
The Company	5.345	
Subsidiaries	7.855	
Exit tax	1.252	
Value added tax - net	21.459	
Others	-	
Total	52.257	

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2009	2008	
Sewa dibayar dimuka	105.268	113.305	Prepaid rent
Dikurangi biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang	17.889	21.783	Less long-term portion
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	87.379	91.522	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.856	2.481	Insurance
Iklan dan promosi	1.745	2.897	Advertising and promotion
Lain-lain	27.311	12.556	Others
Jumlah	<u>119.291</u>	<u>109.456</u>	Total

**7. PREPAID EXPENSES**

**8. PIUTANG DAN HUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Piutang**

	2009	2008	
PT Samsonite Indonesia (SI)	13	-	PT Samsonite Indonesia (SI)
PT Buana Mega Bimasakti (BMB)	-	18.311	PT Buana Mega Bimasakti (BMB)
PT Map Premier Indonesia (MPI)	-	9.832	PT Map Premier Indonesia (MPI)
PT Sari Inti Nusantara (SIN)	-	5.348	PT Sari Inti Nusantara (SIN)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	-	257	Others (below Rp 500 million each)
Jumlah	<u>13</u>	<u>33.748</u>	Total

**8. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Accounts Receivable**

Pada tahun 2008, piutang kepada BMB merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan insentif (potongan) akhir tahun, pemberian jasa manajemen dan biaya-biaya BMB yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

In 2008, receivable from BMB represents incentives (discounts) at the end of the year, management services, and advance payments of expenses paid by the Company.

Pada tahun 2008, piutang kepada MPI merupakan piutang atas penjualan investasi saham pada PUM dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan.

In 2008, receivable from MPI represents receivable arising from sale of investment in shares of stock of PUM and advance payments of expenses by the Company.

Pada tahun 2008, piutang kepada SIN merupakan piutang yang timbul dari pengalihan aset dan kewajiban MGP ke SIN dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh MGP. Piutang tersebut dikenakan bunga 15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013. Piutang tersebut telah diterima pelunasannya pada tahun 2009.

In 2008, receivable from SIN represents receivable arising from the transfer of assets and liabilities of MGP to SIN and advance payments of expenses to related parties by MGP. This receivable bears interest at 15% per annum and will be due on December 31, 2013. In 2009 this receivable has been settled.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya terutama merupakan transaksi pemberian pinjaman untuk biaya operasional pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak yang mempunyai hubungan istimewa oleh Perusahaan dan anak perusahaan (Catatan 30). Piutang ini dilakukan tanpa bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

The accounts receivable from other related parties mainly represent advances provided for operating expenses of related parties and advance payments of expenses by the Company and its subsidiaries (see Note 30). These receivables are not subject to interest, are unsecured and have no definite terms of repayment.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review of the financial condition of the related parties, management believes that the receivables are fully collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

**b. Hutang**

Merupakan hutang kepada PT Samsonite Indonesia karena adanya pengalihan manfaat karyawan dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu (Catatan 30).

**b. Accounts Payable**

Payable to PT Samsonite Indonesia represents transfer of employee benefit and advance payments of expenses (note 30).

**9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Merupakan investasi saham pada PT Samsonite Indonesia (SI) sebesar 40%. SI bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) dan import barang dagangan seperti tas dan asesoris dengan merek "Samsonite"

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

This represents investments in shares of PT Samsonite Indonesia (SI) equivalent to 40%. Its activities is primarily to engage in large trading (main distributor) and import of merchandise such as luggages and accessories under "Samsonite" brand.

**10. PROPERTI INVESTASI**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2009/ September 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.998	291	-	94.289	Buildings and improvement
Jumlah	149.935	291	-	150.226	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	37.243	3.756	-	40.999	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	112.692			109.227	Net Book Value
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2008/ September 30, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Tanah	55.937	-	-	55.937	Land
Bangunan dan prasarana	93.553	333	-	93.886	Buildings and improvement
Jumlah	149.490	333	-	149.823	Total
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated Depreciation:</b>
Bangunan dan prasarana	32.117	3.869	-	35.986	Buildings and improvement
Jumlah Tercatat	117.373			113.837	Net Book Value

Beban penyusutan sejumlah Rp 3.756 dan Rp 3.869 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dicatat sebagai bagian dari beban langsung.

Depreciation expense amounting to Rp 3,756 in 2009 and Rp 3,869 in 2008 were recorded under direct cost.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 properti investasi telah diasuransikan secara bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

As of September 30, 2009 and 2008, the investment properties were insured along with property and equipment (see Note 11).

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2009/ September 30, 2009	
<b>Biaya perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	33.313	-	2.579	-	-	35.892	Land
Bangunan dan prasarana	837.032	(96)	17.007	10.947	65.721	908.717	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	407.860	(135)	35.400	6.164	5.138	442.099	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	609.837	(422)	35.011	4.253	11.521	651.694	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.669	-	341	143	2.855	11.722	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Prasarana	27.611	-	68.803	-	(74.718)	21.696	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	2.514	-	2.592	-	(4.232)	874	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	3.680	-	3.699	-	(2.742)	4.637	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	1.787	-	-	-	(963)	824	Equipment and electrical installations
Mesin	430	-	350	430	-	350	Machinery
Kendaraan bermotor	4.952	-	739	-	(2.855)	2.836	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.937.685</b>	<b>(653)</b>	<b>166.521</b>	<b>21.937</b>	<b>(275)</b>	<b>2.081.341</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	264.785	(47)	66.970	4.059	-	327.649	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	194.378	(111)	42.654	2.804	385	234.502	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	340.172	(209)	67.961	2.336	-	405.588	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.613	-	664	128	1.062	7.211	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	464	-	224	-	(385)	303	Equipment and electrical installations
Mesin	29	-	54	36	-	47	Machinery
Kendaraan bermotor	1.198	-	508	-	(1.062)	644	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>806.639</b>	<b>(367)</b>	<b>179.035</b>	<b>9.363</b>	<b>-</b>	<b>975.944</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>1.131.046</b>					<b>1.105.397</b>	<b>Net Book Value</b>

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2008/ September 30, 2008	
<b>Biaya perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8.313	25.000	-	-	33.313	Land
Bangunan dan prasarana	675.577	19.773	9.478	27.698	713.570	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	329.442	45.185	7.562	18.310	385.375	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	516.511	61.205	3.992	4.810	578.534	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	6.757	613	390	1.062	8.042	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana	15.602	80.612	-	(24.310)	71.904	Leasehold improvements
Perabot dan peralatan	6.897	23.429	-	(18.293)	12.033	Furniture and fixtures
Peralatan dan instalasi listrik	2.028	8.677	-	(8.129)	2.576	Equipment and electrical installations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	2.123	430	-	(86)	2.467	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	2.236	3.530	-	(1.062)	4.704	Motor vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.486</b>	<b>268.454</b>	<b>21.422</b>	<b>-</b>	<b>1.812.518</b>	<b>Total</b>

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2008/ September 30, 2008	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	202.839	52.108	5.521	-	249.426	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	154.314	35.776	6.841	-	183.249	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	272.570	56.537	2.561	9	326.555	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5.101	453	390	120	5.284	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Peralatan dan instalasi listrik	363	230	-	(9)	584	Equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	590	539	-	(120)	1.009	Motor vehicles
Jumlah	635.777	145.643	15.313	-	766.107	Total
Jumlah Tercatat	929.709				1.046.411	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2009	2008	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	299	352	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban usaha (Catatan 25)	178.736	145.291	Operating expenses (see Note 25)
Jumlah	179.035	145.643	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Perusahaan dan anak perusahaan, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2009.

Construction in progress represents assets under installation for the expansion of the Company and its subsidiaries, which are estimated to be completed between 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jawa tengah, Jakarta, Tangerang, Bogor dan Bali dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 50.264m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 dan 2028. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and a subsidiary own several pieces of land with an area of 50,264m<sup>2</sup> located in Central Java, Jakarta, Tangerang, Bogor and Bali with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years and expire from 2014 to 2028. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan AXA Insurance Public Company Limited dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.011.393 dan THB 12.035.000 pada tanggal 30 September 2009 dan Rp 997.898 pada tanggal 30 September 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment and investment properties, excluding land, are insured against fire, calamity, and other possible risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and AXA Insurance Public Company Limited for Rp 1,011,393 and THB 12,035,000 as of September 30, 2009 and Rp 997,898 as of September 30, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**12. HUTANG BANK**

**12. BANK LOANS**

	2009	2008	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	130.671	39.978	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Bank Central Asia	80.428	94.874	Bank Central Asia
Standard Chartered Bank, Jakarta	62.804	53.284	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Internasional Indonesia	50.000	-	Bank Internasional Indonesia
Bank Bumiputera Indonesia	21.140	-	Bank Bumiputera Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	20.500	49.800	Bank Mizuho Indonesia
Bank ICBC Indonesia	20.000	-	Bank ICBC Indonesia
Bank Danamon Indonesia	175	-	Bank Danamon Indonesia
ABN AMRO Bank	-	27.000	ABN AMRO Bank
Bank Mandiri	-	10.799	Bank Mandiri
Jumlah	<u>385.718</u>	<u>275.735</u>	Total

Tingkat bunga per tahun - Rupiah 10,95% - 14,50% 11,30% - 13,25% Interest rates per annum - Rupiah

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2008 dan addendum tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Limit gabungan, dengan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum sebagai berikut:
  1. Pinjaman promes berulang sebesar Rp 55.000.
  2. Supplier financing sebesar Rp 75.000.
  3. Fasilitas kredit impor sebesar USD 6.000.000.
  4. Fasilitas bank garansi/standby L/C sebesar USD 12.000.000.
- b. Pinjaman rekening koran sebesar Rp 10.000.
- c. *Corporate Credit Card* sebesar Rp 5.000.
- d. Fasilitas *treasury* sebesar USD 1.000.000.

**Bank Central Asia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 22 pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 20.000, promes berulang sebesar Rp 80.000, fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 500.000 dan fasilitas L/C sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2010.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta.**

Based on credit agreement dated June 6, 2008 and amendment dated January 5, 2009, the Company and several subsidiaries obtained combined loan facilities such as:

- a. Combined limit, with a maximum limit of USD 25,000,000, consisting of:
  1. Revolving loan of Rp 55,000.
  2. Supplier financing of Rp 75,000.
  3. Import credit facility of USD 6,000,000.
  4. Bank guarantee facility/standby L/C of USD 12,000,000.
- b. Overdraft facility of Rp 10,000.
- c. Corporate Credit Card of Rp 5,000.
- d. Treasury facility of USD 1,000,000.

**Bank Central Asia**

Based on loan agreement No. 22 on August 13, 2008, the Company obtained Local Credit facility of Rp 20,000, time revolving loan of Rp 80,000, foreign exchange facility of USD 500,000 and L/C facility of USD 2,500,000. This facility is valid until August 12, 2010.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 23 April 2009, Perusahaan memperoleh:

- a. Fasilitas *General Banking* yang terdiri dari *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility*, dan *Export Facility*, dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD 7.500.000.
- b. Promes berulang senilai USD 2.500.000.

Fasilitas General Banking dan Promes berulang berlaku sampai dengan 31 Maret 2010.

Fasilitas pinjaman berupa *Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility dan Foreign Exchange Facility* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa anak perusahaan.

**Bank Internasional Indonesia**

Pada tanggal 3 Juli 2007, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Pinjaman impor kredit sebesar USD 10.000.000.
- b. Fasilitas transaksi mata uang asing sebesar USD 1.000.000.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 28 tanggal 25 Nopember 2008, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas tambahan berupa pinjaman promes berulang dengan sublimit bank garansi maksimal sebesar Rp 50.000.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit tanggal 22 Mei 2009, seluruh fasilitas pinjaman diatas berakhir pada tanggal 14 April 2010.

**Bank Bumiputera Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dalam bentuk pinjaman tetap sebesar Rp 30.000 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 14%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juli 2010.

**Bank Mizuho Indonesia**

Pinjaman dari Bank Mizuho merupakan *revolving loan* digabung dengan fasilitas pinjaman limit gabungan *bank guarantee* dan *acceptance guarantee* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.500.000, dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2010.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Based on Banking Facility Letter dated March 27, 2007 and its amendment dated April 23, 2009, the Company has obtained:

- a. General Banking Facilities consisting of Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility, and Export Facility, with combined outstanding balance not to exceed USD 7,500,000.
- b. Revolving loan facility of USD 2,500,000.

General Banking Facilities and Revolving Loan Facility are available to March 31, 2010.

The Import Facility, Bonds and Guarantee Facility, Import Invoice Financing Facility, Commercial Standby Letter of Credit Facility and Foreign Exchange Facility will be available for the Company and its several subsidiaries.

**Bank Internasional Indonesia**

On July 3, 2007, loan facilities obtained by the Company and its several subsidiaries consist of:

- a. Import credit facility of USD 10,000,000.
- b. Foreign exchange facility of USD 1,000,000.

Based on credit facility agreement no. 28 dated November 25, 2008, the Company and its several subsidiaries obtained additional facility such as revolving loan with bank guarantee with maximum sublimit of Rp 50,000.

Based on credit extension letter dated May 22, 2009, all above credit facilities due on April 14, 2010.

**Bank Bumiputera Indonesia**

Based on Credit Agreement No. 13 dated July 21, 2009, the Company has obtained fixed credit loan amounted Rp 30,000 with interest rate 14% annum. This credit facility is valid until July 21, 2010.

**Bank Mizuho Indonesia**

The loan from Bank Mizuho represents revolving loan, combine limit bank guarantee and acceptance guarantee facility with maximum limit of USD 5,500,000 and due on June 13, 2010.



**Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand* sebesar Rp 40.000 dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Juni 2010.

**Bank Danamon Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 248 tanggal 28 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.151 tanggal 31 Juli 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar USD 2.500.000 dalam bentuk : *L/C, bank guarantee, Standby L/C* dan *Shipping guarantee*.

Kedua Perjanjian tersebut diatas berlaku sampai dengan 30 Oktober 2009.

**ABN Amro Bank**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit no. 123/2008 tanggal 8 September 2008 dari Bank ABN Amro, Jakarta, Perusahaan dan beberapa anak perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas garansi dengan nilai maksimum kedua fasilitas tersebut sebesar USD 5.000.000 dengan sublimit fasilitas pinjaman jangka pendek dengan nilai maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 4 Maret 2009.

Pada tanggal 9 Februari 2009, pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**Bank Mandiri**

Berdasarkan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek sebesar Rp 200.000, Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 20.000 dan Forex Line sebesar USD 3.000.000.

Fasilitas kredit ini diberikan tanpa jaminan tetapi dengan syarat aktiva Perusahaan tidak ada yang dijaminkan kepada pihak ketiga dan harus diasuransikan. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Pebruari 2009.

**Bank ICBC Indonesia**

Based on Credit Agreement No. 10 dated June 15, 2009, the Company has obtained Fixed Loan on Demand facility amounted Rp 40,000 with interest rate 16% per annum. This facility is valid until June 15, 2010.

**Bank Danamon Indonesia**

Based on Credit Agreement No. 248 dated November 28, 2008, the Company has obtained overdraft facility amounted Rp 5,000.

Based on Credit Agreement No. 151 dated July 31, 2008, the Company has obtained Omnibus Trade Finance facility of USD 2,500,000 in : *L/C, bank guarantee, standby L/C* and *Shipping guarantee*.

Those Credit Agreement above are valid until October 30, 2009.

**ABN Amro Bank**

Based on credit facility agreement no. 123/2008 dated September 8, 2008 from Bank ABN Amro, Jakarta, the Company and its several subsidiaries obtained Letter of Credit facility and guarantee facility with maximum credit of USD 5,000,000 with sublimit of short term loan facility with maximum credit of USD 3,000,000. This facility due on March 4, 2009.

On February 9, 2009, the loan has been fully paid by Company.

**Bank Mandiri**

Based on Working Capital Loan agreement facility dated March 12, 2008, the Company obtained loan facilities such as : Short Term Working Capital Loan amounted Rp 200,000, Revolving Working Capital Loan amounted Rp 20,000 and Forex Line facility amounted USD 3,000,000.

This is a negative pledge credit facility, but the Company's assets should be insured and should not be guaranteed to the third party. This credit facility is valid until February 13, 2009.

**13. HUTANG USAHA**

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30)			Related parties (see Note 30)
PT Samsonite Indonesia	1.468	-	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	316.314	280.084	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>78.779</u>	<u>65.140</u>	Foreign suppliers
Jumlah	<u>395.093</u>	<u>345.224</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>396.561</u></u>	<u><u>345.224</u></u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	260.075	211.592	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	70.256	73.499	U.S. Dollar
Euro	32.859	18.056	Euro
Poundsterling	22.227	26.746	Poundsterling
Dollar Singapura	4.887	8.250	Singapore Dollar
Yen Jepang	2.683	3.426	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	939	1.860	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	807	181	Thailand Baht
Franc Swiss	266	171	Swiss Franc
Lainnya	<u>1.562</u>	<u>1.443</u>	Others
Jumlah	<u><u>396.561</u></u>	<u><u>345.224</u></u>	Total

Akun ini merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian barang dan konsinyasi. Jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

This account represents accounts payable to suppliers for goods purchased and consigned. Credit terms of purchases are between 15 to 90 days.

**14. HUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hutang sewa	77.779	15.738	Rental payable
Hutang kontraktor dan pembelian aset tetap	45.061	36.157	Contractor payable and liability for purchase of property and equipment
Hutang pengangkutan	9.496	5.735	Freight payable
Hutang promosi	4.501	2.411	Promotion payable
Lain-lain	<u>19.152</u>	<u>25.493</u>	Others
Jumlah	<u><u>155.989</u></u>	<u><u>85.534</u></u>	Total

**15. HUTANG PAJAK**

	2009	2008	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.712	2.804	Article 21
Pasal 23	1.259	1.139	Article 23
Pasal 25	64	1.318	Article 25
Pasal 26	9.637	2.908	Article 26
Pasal 29 (Catatan 26)	24.529	14.963	Article 29 (see Note 26)
Pasal 4 (2)	13.568	10.302	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	26.875	15.647	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	2.749	2.312	Local government tax I
Lain-lain	121	41	Others
Jumlah	<u>82.514</u>	<u>51.434</u>	Total

**15. TAXES PAYABLE**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

	2009	2008	
Hutang sindikasi			Syndicated loan
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tranche A (USD 11.000.000 tahun 2009 dan USD 14.666.667 tahun 2008)	106.491	137.544	Tranche A (USD 11,000,000 in 2009 dan USD 14,666,667 in 2008)
Tranche B (USD 16.500.000 tahun 2009 dan 2008)	159.737	154.737	Tranche B (USD 16,500,000 in 2009 and 2008)
Yen Jepang			Japanese Yen
Tranche A (JPY 2.318.000.000 tahun 2009 dan JPY 3.090.666.667 tahun 2008)	249.867	273.619	Tranche A (JPY 2,318,000,000 in 2009 dan JPY 3,090,666,667 in 2008)
Tranche B (JPY 3.477.000.000 tahun 2009 dan 2008)	374.801	307.821	Tranche B (JPY 3,477,000,000 in 2009 and 2008)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.103)</u>	<u>(6.321)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	887.793	867.400	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>651.009</u>	<u>101.390</u>	Current maturities
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>236.784</u>	<u>766.010</u>	Long-Term Bank Loans - Net

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

**Hutang Sindikasi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi berupa pinjaman berjangka dan pinjaman promes berulang sebesar USD 33.000.000 dan JPY 6.954.000.000 dari beberapa kreditur. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. dan Bank Danamon Indonesia sebagai *mandated Lead arranger*. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited bertindak sebagai agen. Berdasarkan perjanjian, pinjaman ini digunakan untuk membayar semua sisa hutang Perusahaan dan untuk modal kerja.

**Syndicated Loan**

On June 8, 2007, the Company obtained syndicated credit facilities in the form of term and revolving loan amounting to USD 33,000,000 and JPY 6,954,000,000 from several creditors. Standard Chartered Bank, Bank Negara Indonesia, Mizuho Corporate Bank, Ltd., ABN Amro Bank, N.V. and Bank Danamon Indonesia as mandated lead arranger. Standard Chartered Bank (Hongkong) Limited acts as agent. Under the agreement, the Company shall apply all amounts borrowed by it towards refinancing any existing financial indebtedness and for general working capital purposes.

Pinjaman ini terdiri dari :

- Tranche A adalah *term loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dibayar dalam 9 kali cicilan setiap 6 bulan masing-masing sebesar USD 1.833.333 dan JPY 386.333.333. Cicilan pertama dilakukan 1 tahun setelah tanggal perjanjian. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.
- Tranche B adalah *revolving loan facility* dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dengan jumlah maksimum USD 16.500.000 dan JPY 3.477.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 3 tahun dan dibayar pada akhir perjanjian. Perusahaan dapat memperpanjang untuk periode 2 tahun berikutnya dengan persetujuan dari kreditur. Tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5%.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu dan juga diwajibkan untuk membayar *commitment fees, arrangement fees dan agency fees*. Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai biaya perolehan pinjaman dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan kurs mata uang asing belum direalisasi yang berasal dari hutang sindikasi sebesar Rp 112.752 dan Rp 34.634 untuk periode yang berakhir 30 September 2009 dan 2008.

#### 17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Saldo awal	82.964	70.019	Beginning of the year
Beban tahun berjalan (Catatan 24)	15.243	11.683	Post-employment benefits cost (see Note 24)
Pembayaran manfaat	<u>(2.722)</u>	<u>(1.705)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>95.485</u>	<u>79.997</u>	Ending balance

This loan consists of the following:

- Tranche A, which is a term loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 5 years and shall be repaid in 9 consecutive semi-annual installments of USD 1,833,333 and JPY 386,333,333. The first installment payment is made one year after the date of the agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.
- Tranche B, which is a revolving loan facility in U.S. Dollars and Japanese Yen in the aggregate amount equal to the facility commitment of USD 16,500,000 and JPY 3,477,000,000. This facility has a term of 3 years and shall be repaid on the last day of the term facility. The Company shall be entitled to extend the facility for an additional period of 2 years subject to the creditor's agreement. The loan bears interest at LIBOR plus 2.5% per annum.

In relation to the above loan facilities, the Company is required to fulfill financial and negative covenants and also required to pay commitment fees, arrangement fees and agency fees. Those expense were recorded as transaction cost and amortized using effective interest rate method.

Unrealized gain on foreign exchange from syndicated loan amounted to Rp 112,752 and Rp 34,634 for the period ended September 30, 2009 and 2008 respectively.

#### 17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and its subsidiaries calculate and record post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Movements in post-employment benefits obligation are as follows:

**18. HAK MINORITAS**

Merupakan hak minoritas atas aset bersih dan rugi (laba) bersih PCI.

**18. MINORITY INTEREST**

Represent minority interests in net assets and net loss (income) of PCI.

**19. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of listed shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	976.552.772	58,8285	488.276	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Prudential Life Assurance	112.316.000	6,7660	56.158	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	571.131.228	34,4055	285.566	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital Rp	
PT Satya Mulia Gema Gemilang	856.424.745	51,5919	428.212	PT Satya Mulia Gema Gemilang
PT Map Premier Indonesia	95.313.565	5,7418	47.657	PT Map Premier Indonesia
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	708.261.690	42,6664	354.131	General public (below 5% each)
Jumlah	1.660.000.000	100,00	830.000	Total

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2004 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2004 after deducting the share issuance costs as follows:

	2009 / 2008	
Agio penerbitan saham sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	Additional paid-in capital from issuance of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	Less share issuance costs
Tambahan Modal Disetor - Bersih	46.947	Additional Paid-in Capital - Net

**21. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPEGENDALI**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepegendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali dalam ekuitas.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

	<u>2009 / 2008</u>
Bagian Perusahaan atas aktiva bersih	114.463
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	<u>53.537</u>
Harga beli	<u><u>168.000</u></u>

**21. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

This account represents the difference in value of transaction with book value of the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transaction among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transaction among entities under common control in equity.

The purchase was based on PLI's net assets on March 31, 2004, as follows:

The Company's portion of net assets
Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Purchase price

**22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 26 Juni 2009 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui tidak ada pembagian dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 25 tanggal 27 Juni 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 19.090 dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 10 dated June 26, 2009 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved no dividends distributed.

Based on the minutes of the Annual Stockholders' Meeting as stated on Minutes of Meeting No. 25 dated June 27, 2008 from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 19,090 and appropriated general reserve amounting to Rp 5,000.

**23. PENDAPATAN BERSIH**

	<u>2009</u>
Penjualan eceran	3.845.483
Penjualan grosir	162.973
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	35.164
Lain-lain	<u>474</u>
Jumlah pendapatan	4.044.094
Beban penjualan konsinyasi	<u>(1.016.556)</u>
Pendapatan Bersih	<u><u>3.027.538</u></u>

**23. NET REVENUES**

	<u>2008</u>	
3.344.081		Retail
130.198		Wholesale
25.300		Rent and service revenues
40		Others
3.499.619		Total revenues
(914.770)		Cost of consignment sales
<u>2.584.849</u>		Net Revenues

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 19.171 dan Rp 18.757.

In 2009 and 2008, rent and service revenues from investment property is amounting Rp 19,171 and Rp 18,757, respectively.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a specific customer exceeding 10% of net sales.

0,0004% dan 0,12% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing tahun 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30).

0.0004% and 0.12% of total net revenues in 2009 and 2008, respectively, were made to related parties (see Note 30).

#### 24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

#### 24. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COST

	2009	2008	
Persediaan awal tahun	1.106.538	713.935	Beginning balance
Pembelian barang dagangan	1.461.377	1.424.211	Purchases of merchandise
Barang yang tersedia untuk dijual	2.567.915	2.138.146	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(1.178.671)	(983.501)	Ending balance
Royalti (Catatan 32a sampai dengan 32q)	78.176	54.620	Royalty (see Notes 32a up to 32q)
Beban Pokok Penjualan Barang Dagangan	1.467.420	1.209.265	Cost of Goods Sold - Merchandise Inventory
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	58.243	62.893	Cost of Goods Sold - Garments Industry
Beban Langsung Sewa dan Jasa Pemeliharaan	11.400	10.729	Direct Cost - Rent and Services Charge
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	<u>1.537.063</u>	<u>1.282.887</u>	Total Cost of Goods Sold and Direct Cost

0,15% dan 2,79% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 30).

0.15% and 2.79% of net purchases in 2009 and 2008, respectively, were made from related parties (see Note 30).

Perincian beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur) adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold – garments industry (manufacturing) as follows :

	2009	2008	
Bahan baku yang digunakan	38.775	46.187	Raw material used
Tenaga kerja langsung	11.236	13.201	Direct labor
Biaya pabrikasi	6.243	7.107	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	56.254	66.495	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	6.822	1.890	At beginning of year
Akhir periode	(5.539)	(5.774)	At end of period
Biaya pokok produksi	57.537	62.611	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal tahun	2.387	1.795	At beginning of year
Akhir periode	(1.681)	(1.513)	At end of period
Beban Pokok Penjualan Industri Pakaian	<u>58.243</u>	<u>62.893</u>	Cost of Goods Sold - Garment Industry

**25. BEBAN USAHA**

**Beban Penjualan**

	2009	2008
Sewa toko (Catatan 32s)	379.979	328.194
Gaji dan tunjangan	254.074	219.925
Penyusutan (Catatan 11)	157.261	126.004
Listrik dan air	81.173	68.299
Pemasaran dan promosi	53.683	45.756
Administrasi kartu kredit	36.391	30.826
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 32r)	27.695	29.048
Perbaikan dan pemeliharaan	21.907	18.920
Transportasi dan perjalanan dinas	16.255	15.291
Alat tulis dan cetakan	15.587	14.403
Bahan kemasan	9.792	8.073
Telepon dan faksimili	9.245	7.777
Lain-lain	45.964	38.999
Jumlah	<u>1.109.006</u>	<u>951.515</u>

**Beban Umum dan Administrasi**

	2009	2008
Gaji dan tunjangan	96.154	96.443
Penyusutan (Catatan 11)	21.475	19.287
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	15.243	11.683
Transportasi dan perjalanan dinas	8.887	10.174
Jasa profesional	8.089	8.206
Sewa kantor (Catatan 32s)	7.096	6.483
Promosi	3.957	4.425
Telepon dan faksimili	2.948	3.951
Alat tulis dan cetakan	2.891	3.222
Perbaikan dan pemeliharaan	1.960	4.563
Lain-lain	14.633	8.408
Jumlah	<u>183.333</u>	<u>176.845</u>

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
Pajak kini		
Perusahaan - pajak penghasilan non final	6.773	2.685
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan non final	32.243	20.422
Pajak penghasilan final	8.044	7.807
Pajak tangguhan		
Perusahaan	36.456	(1.949)
Anak perusahaan	(3.783)	(9.104)
Jumlah Beban Pajak - bersih	<u>79.733</u>	<u>19.861</u>

**25. OPERATING EXPENSES**

**Selling Expenses**

Shop rental (see Note 32s)	328.194
Salaries and allowances	219.925
Depreciation (see Note 11)	126.004
Water and electricity	68.299
Marketing and promotion	45.756
Credit card administration	30.826
Warehouse operation services (see Note 32r)	29.048
Repairs and maintenance	18.920
Transportation and travel	15.291
Stationery and printing	14.403
Packing material	8.073
Telephone and facsimile	7.777
Others	38.999
Total	<u>951.515</u>

**General and Administrative Expenses**

Salaries and allowances	96.443
Depreciation (see Note 11)	19.287
Post-employment benefits (see Note 17)	11.683
Transportation and travel	10.174
Professional fee	8.206
Office rental (see Note 32s)	6.483
Promotion	4.425
Telephone and facsimile	3.951
Stationery and printing	3.222
Repairs and maintenance	4.563
Others	8.408
Total	<u>176.845</u>

**26. INCOME TAX**

Tax expense of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Current tax	
The Company - non final income tax	2.685
Subsidiaries	
Non final income tax	20.422
Final income tax	7.807
Deferred tax	
The Company	(1.949)
Subsidiaries	(9.104)
Total Tax Expense - net	<u>19.861</u>



Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PSI, BHL, HN dan JR serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Final income tax represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PSI, BHL, HN and JR, and also SS which is engaged in property rental business.

**Pajak Kini**

**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	246.035	102.964	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(76.332)	(95.883)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	169.703	7.081	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	2.593	4.233	Difference between commercial and fiscal depreciation and leased assets
Imbalan pasca kerja	4.567	4.483	Post-employment benefits
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	138	-	Provision for decline in value of inventories
Keuntungan penjualan aktiva tetap	63	(921)	Gain on sale of property and equipment
Jumlah	7.361	7.795	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	391	395	Representation and donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.787)	(2.256)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	5.610	(2.227)	Others
Jumlah	3.214	(4.088)	Total
Laba kena pajak Perusahaan	180.278	10.788	Taxable income of the Company
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dikompensasikan	(153.135)	-	Fiscal loss carry forward
Laba kena pajak fiskal Perusahaan	27.143	10.788	Taxable income of the Company

Rincian beban dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Details of current tax expense and prepaid tax are computed as follows:

	2009	2008	
Beban pajak kini - Perusahaan	6.773	2.685	Current tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	10.156	11.733	Article 22
Pasal 23	12	121	Article 23
Pasal 25	20	204	Article 25
Jumlah	10.188	12.058	Total

	2009	2008	
Hutang pajak pasal 29 tahun berjalan			Current tax payable article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Anak perusahaan	<u>20.087</u>	<u>10.577</u>	Subsidiaries
Jumlah	20.087	10.577	Total
Hutang pajak pasal 29 tahun lalu			Prior year tax payable article 29
Perusahaan	1.411	1.411	The Company
Anak perusahaan	<u>3.031</u>	<u>2.975</u>	Subsidiaries
Jumlah	4.442	4.386	Total
Jumlah hutang pajak pasal 29 (Catatan 15)	<u><u>24.529</u></u>	<u><u>14.963</u></u>	Total tax payable article 29 (see Note 15)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	246.035	102.964	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(76.332)</u>	<u>(95.883)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>169.703</u>	<u>7.081</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	42.426	1.758	Tax expense at effective rates
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>803</u>	<u>(1.022)</u>	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	43.229	736	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>36.504</u>	<u>19.125</u>	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>79.733</u></u>	<u><u>19.861</u></u>	Total tax expense

## 27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

### Lab a bersih

	2009
Lab a bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u><u>166.301</u></u>

## 27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

### Net Income

	2009	2008
Net income for computation of basic earnings (loss) per share	<u><u>166.301</u></u>	<u><u>83.103</u></u>

**Jumlah Saham**

**Number of shares**

	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.660.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal neraca Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif saham biasa.

At balance sheet date the Company did not have potentially dilutive shares.

**28. GOODWILL – BERSIH**

**28. GOODWILL - NET**

Akun ini merupakan selisih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih. Saldo goodwill dan akumulasi amortisasinya sampai dengan periode yang berakhir 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

This account represents difference between the acquisition cost and the company's part on net fair value of assets. For the period ended on September 30, 2009, Goodwill and its accumulation amortization are as follows:

	<u>2009</u>	
Goodwill	49.886	Goodwill
Akumulasi amortisasi	<u>(8.311)</u>	Accumulated amortization
Bersih	<u>41.575</u>	Net

**29. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

**29. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dan kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 terutama terdiri dari *cross currency swaps* dan *call spread options* yang berakhir pada bulan Juni 2010 dan Juni 2012 yang memiliki nilai wajar bersih masing-masing sebesar Rp 96.622 dan Rp 58.644 pada 30 September 2009 dan 2008.

The Company utilizes derivative instruments to manage exposure to foreign currency and interest rate movements. The outstanding derivative financial instruments, consisting mainly of cross currency swaps and call spread options expire in June 2010 and June 2012 and have net fair values of Rp 96,622 and Rp 58,644 as of September 30, 2009 and 2008.

Pada tanggal 30 September 2009 kontrak derivatif memiliki nilai nosional sebesar USD 27.500.000 dan JPY 18.283.500.000, sedangkan pada tanggal 30 September 2008 sebesar USD 31.166.667 dan JPY 20.721.300.000. Kontrak *swap* mata uang membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dollar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak *options* membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

At September 30, 2009, the derivative contracts have notional amounts of USD 27,500,000 and JPY 18,283,500,000, while at September 30, 2008, the contracts have notional amounts of USD 31,166,667 and JPY 20,721,300,000. The cross currency swaps require periodic exchange of interest based on the U.S. Dollar and Japanese Yen notional amounts and final exchange or net settlement of the notional (principal) amount on maturity of the contracts. The call spread options require option premium payments at certain dates and the right to purchase and sell Japanese Yen at certain strike prices.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diperlakukan.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments and, therefore, hedge accounting is not applied.

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- a. Perusahaan-perusahaan dibawah ini merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2e.3 dan 2e.5

- PT Buana Mega Bimasakti \*)
- PT Sari Inti Nusantara \*)
- PT Map Premier Indonesia\*\*)
- PT Prima Utama Mitra Abadi (PUM) \*\*)

- \*) Memiliki manajemen yang sama dengan Perusahaan.  
 \*\*) Memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.

Sejak 19 Desember 2008, PUM bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- b. PT Samsonite Indonesia merupakan perusahaan asosiasi.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang meliputi antara lain:

- a. 0,0004% dan 0,12% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 0,15% dari jumlah aset pada tanggal 30 September 2008.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	3.216	PT Prima Utama Mitra Abadi
Lainnya	11	-	Others
Jumlah	11	3.216	Total

- b. 0,15% dan 2,79% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008, merupakan pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dimana menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha yang meliputi 0,06% dari jumlah kewajiban pada tanggal 30 September 2009.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. The companies below represent related parties in accordance with the criteria described in Notes 2e.3 and 2e.5.

- \*) Have same management to the Company.  
 \*\*) Have same stockholders to the Company.

PUM is not related party since December 19, 2008.

- b. PT Samsonite Indonesia is an associated company.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Net revenues from related parties amounted to 0.0004% and 0.12% in 2009 and 2008, respectively, of total net sales which according to management, were made on normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.15% of the total assets as of September 30, 2008.

The details of net sales to related parties are as follows:

- b. Purchases from related parties amounted to 0.15% and 2.79% of the total purchases of merchandise in 2009 and 2008, respectively, which, according to management, were made at normal terms and conditions as those transacted with third parties. At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 0.06% of the total liabilities as of September 30, 2009.

Rincian pembelian barang dagangan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2009	2008	
PT Samsonite Indonesia	2.358	-	PT Samsonite Indonesia
PT Prima Utama Mitra Abadi	-	35.762	PT Prima Utama Mitra Abadi
Jumlah	<u>2.358</u>	<u>35.762</u>	Total

- c. Perusahaan memberikan bantuan jasa manajemen keahlian teknis dan administratif kepada TS Lifestyle (Thailand) Limited pada tahun 2008 (Catatan 32r).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 6.935 dan Rp 6.108.
- e. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

- c. The Company provides administrative and technical management services to TS Lifestyle (Thailand) Limited in 2008 (see Note 32r).
- d. Total salaries and benefits paid to commissioners and directors of the Company for the years 2009 and 2008 amounted to Rp 6,935 and Rp 6,108 respectively.
- e. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

### 31. INFORMASI SEGMENT

#### Segmen Usaha

Perusahaan dan anak perusahaan pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
  - Penjualan pakaian dan asesoris
  - Penjualan peralatan olah raga dan asesoris
  - Penjualan mainan anak-anak dan asesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
  - Properti
  - Investasi
  - Toko buku
  - Penjualan kerajinan tangan

### 31. SEGMENT INFORMATION

#### Business Segment

The Company and its subsidiaries are presently engaged in the following businesses:

1. Retail sales cover:
  - Trading of clothes and accessories
  - Trading of sports equipment and accessories
  - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
  - Property
  - Investment
  - Book store
  - Trading on handicraft

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on business segment:

	2009							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>								<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN</b>								<b>REVENUES BEFORE COST OF</b>
<b>  PENJUALAN KONSINYASI</b>								<b>  CONSIGNMENT SALES</b>
Penjualan ekstern	1.764.255	1.890.254	296.353	93.232	4.044.094	-	4.044.094	External sales
Penjualan antar segmen	97.341	3.514	131	46.978	147.964	(147.964)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan sebelum beban penjualan konsinyasi	1.861.596	1.893.768	296.484	140.210	4.192.058	(147.964)	4.044.094	Total revenues before cost of consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	46.129	962.836		7.591	1.016.556		1.016.556	Cost of consignment sales
Pendapatan bersih	1.815.467	930.932	296.484	132.619	3.175.502	(147.964)	3.027.538	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	166.971	24.344	(1.846)	11.276	200.745	(2.609)	198.136	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>								<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan transaksi derivatif	339	-	-	-	339	-	339	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.821	1.879	53	244	4.997	-	4.997	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	144.687	1.463	2.199	(1.286)	147.063	-	147.063	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(75.060)	(1.213)	(63)	(100)	(76.436)	-	(76.436)	Interest expense and bank charges
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(78)	(2.635)	(729)	95	(3.347)	-	(3.347)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(7.661)	(3.455)	(1.374)	(4.748)	(17.238)	(7.480)	(24.718)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	65.048	(3.961)	86	(5.795)	55.378	(7.480)	47.898	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	232.019	20.383	(1.760)	5.481	256.123	(10.089)	246.034	Income before tax
Beban pajak	62.825	12.301	2.675	1.932	79.733	-	79.733	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	169.194	8.082	(4.435)	3.549	335.856	(10.089)	166.301	Income before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba (rugi) bersih	169.194	8.082	(4.435)	3.549	335.856	(10.089)	166.301	Net Income (loss)
<b>NERACA</b>								<b>BALANCE SHEETS</b>
Jumlah Aset konsolidasi	2.885.947	1.326.045	302.746	160.764	4.675.502	(1.034.295)	3.641.207	Total consolidated assets
Kewajiban segmen	1.070.664	764.747	197.288	72.695	2.105.394	(1.034.295)	1.071.099	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.277.442	1.120	-	206	1.278.768	-	1.278.768	Interest bearing liabilities
Kewajiban segmen	2.348.106	765.867	197.288	72.901	3.384.162	(1.034.295)	2.349.867	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal	50.423	84.818	30.305	990	166.536	-	166.536	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	78.525	74.940	26.569	5.443	185.477	-	185.477	Depreciation and amortization

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan - Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**  
**(Continued - Unaudited)**  
**(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2008						Konsolidasi/ Consolidated	
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>							<b>STATEMENTS OF INCOME</b>	
<b>PENDAPATAN SEBELUM BEBAN</b>							<b>REVENUES BEFORE COST OF</b>	
<b>  PENJUALAN KONSINYASI</b>							<b>  CONSIGNMENT SALES</b>	
Penjualan ekstern	1.463.938	1.690.213	249.384	96.084	3.499.619	-	3.499.619	External sales
Penjualan antar segmen	118.273	4.597	4	53.963	176.837	(176.837)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan sebelum beban penjualan konsinyasi	1.582.211	1.694.810	249.388	150.047	3.676.456	(176.837)	3.499.619	Total revenues before cost of consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	61.593	845.910	-	7.267	914.770	-	914.770	Cost of consignment sales
Pendapatan bersih	1.520.618	848.900	249.388	142.780	2.761.686	(176.837)	2.584.849	Net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	120.444	47.977	2.005	5.785	176.211	(2.609)	173.602	<b>SEGMENT RESULT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>							<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>	
Keuntungan transaksi derivatif	17.548	-	-	-	17.548	-	17.548	Gain on derivative financial instruments
Penghasilan bunga	2.298	3.080	36	648	6.062	-	6.062	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(42.703)	(153)	140	(770)	(43.486)	-	(43.486)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan administrasi bank	(38.984)	(125)	-	-	(39.109)	-	(39.109)	Interest expense and bank charges
Kerugian penjualan aset tetap	(897)	(1.858)	(805)	-	(3.560)	-	(3.560)	Loss on disposal/sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(6.229)	(1.067)	(784)	(13)	(8.093)	-	(8.093)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(68.967)	(123)	(1.413)	(135)	(70.638)	-	(70.638)	Other income (charges) - net
Laba sebelum pajak	51.477	47.854	592	5.650	105.573	(2.609)	102.964	Income before tax
Beban pajak	7.047	10.528	130	2.156	19.861	-	19.861	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	44.430	37.326	462	3.494	85.712	(2.609)	83.103	Income before minority interest in net loss (income) of subsidiary
Hak minoritas atas rugi (laba) bersih anak perusahaan	-	1	-	-	1	(1)	-	Minority interest in net loss (income) of subsidiary
Laba bersih	44.430	37.327	462	3.494	85.713	(2.610)	83.103	Net Income
<b>NERACA</b>							<b>BALANCE SHEETS</b>	
Aset segmen	2.395.150	1.149.483	301.573	148.204	3.994.410	(698.001)	3.296.409	Segmen assets
Kewajiban segmen	724.600	598.325	165.348	65.929	1.554.202	(698.001)	856.201	Segment liabilities
Kewajiban berbeban bunga	1.150.693	1.754	214	452	1.153.113	-	1.153.113	Interest bearing liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi	1.875.293	600.079	165.562	66.381	2.707.315	(698.001)	2.009.314	Total consolidated liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>	
Pengeluaran modal	109.103	113.300	44.546	1.838	268.787	-	268.787	Capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	70.714	57.186	20.775	3.409	152.084	-	152.084	Depreciation and amortization

**Segmen Geografis**

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	2009	2008	
Luar negeri	74.828	13.281	Overseas
Dalam negeri			Domestic
DKI Jakarta	1.983.403	1.858.323	DKI Jakarta
Jawa Timur	365.836	241.298	East Java
Sumatera	207.598	138.290	Sumatera
Bali	158.541	126.801	Bali
Jawa Barat	119.729	84.118	West Java
Jawa Tengah dan Jogjakarta	56.689	48.425	Middle Java and Jogjakarta
Sulawesi	33.101	47.766	Sulawesi
Kalimantan	27.813	26.547	Kalimantan
Jumlah	<u>3.027.538</u>	<u>2.584.849</u>	Total

**Geographical Segment**

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Company and its subsidiaries' sales by geographical market:

**32. IKATAN**

- a. Pada tahun 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Mei 2006 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan dibebankan royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".
- b. Pada bulan Agustus 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL) yang memberikan hak untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk di Indonesia. Pada tanggal 3 Januari 2009, perjanjian tersebut diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian dengan Adidas International Trading B.V. (Netherlands). Perusahaan akan dibebankan royalti berdasarkan rumusan tertentu sesuai dengan perjanjian.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian sub lisensi dengan GRI Asia Ltd., Hongkong dengan persetujuan dari Nine West Group Inc., Amerika dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menjual produk merek Nine West di Indonesia. Pada bulan Agustus 2008 perjanjian tersebut telah diperbaharui. Perusahaan akan membayar royalti berdasarkan jumlah tertentu sesuai dengan perjanjian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. In 1998, the Company entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted the Company the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In May 2006 this agreement has been renewed. The Company shall pay royalty equivalent to a certain percentage of the net sales of "The Athlete's Foot" stores.
- b. In August 1999, the Company entered into a License and Distribution Agreement with Reebok International Limited (RIL), England, which granted the Company the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and/sale of Reebok products in Indonesia. On January 3, 2009, this agreement has been renewed and changed with Adidas International Trading B.V. (Netherlands). The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement
- c. On January 19, 2001, the Company entered into a Sub-license Agreement with GRI Asia Ltd., Hongkong (Sub-Licenser) with the consent of Nine West Group Inc., USA whereby the Company was granted the right to sell Nine West products in Indonesia. In August 2008, this agreement was renewed. The Company shall pay royalty based on a certain amount as stated in the agreement.



- d. Perusahaan juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya sebagai berikut:

- d. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that grant the Company rights to sell their products as follows:

Pemegang Merek/Brandholders	Nama Merek/Trademark
Wilson Sporting Goods (M) Sdn Bhd, Malaysia	Wilson
Speedo International Ltd., Inggris/England	Speedo
Seattle Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat/USA	Union Bay
VF Europe BVBA, Belgium	Kipling
Bandai Asia, Co, Ltd, Hongkong	Bandai
Oshkosh B'Gosh, Inc., Amerika Serikat/USA	Oshkosh B'Gosh
Nikko (Asia) Toy Pte Ltd, Singapura/Singapore	Nikko
Boots Beauty International Limited, Inggris/England	Boots
H2O Plus L.P, Amerika Serikat/USA	H2O

Selain merek tersebut diatas, Perusahaan juga memegang hak atas merek Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto dan Walt Disney.

In addition to the trademarks above, the Company also has the rights to use the trademarks of Next, Airwalk, Rockport, Nautica, Lacoste, Barbie, Batman & Superman, Tour Edge, Diadora, Mickey, Salvatore Ferragamo, Evans, Wallis, Miss Selfridge, Dorothy Perkins, Topman, Topshop, City Chain, Bratz and Lil'Bratz, US Kids Golf, Greg Norman, Converse, Lotto and Walt Disney.

Perusahaan diwajibkan membayar royalti yang besarnya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

The Company shall pay royalty based on a certain percentage of the sales/purchase or the minimum purchase.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki oleh kelompok usaha Perusahaan seperti yang dijelaskan pada Catatan 32a, 32b, 32c, 32d, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

Based on each franchise agreement and/or distribution agreement, the Company and group as explained in Notes 32a, 32b, 32c and 32d, are prohibited from selling products that bear a competitors brand. The infraction of an agreement can cause the cancellation of the agreement. Although the Company is selling many competitors products, the Company believes that the principals know about the matter and have not expressed objection.

- e. Pada tanggal 27 Juli 2000, MSS mengadakan Perjanjian Waralaba dengan Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapura (pemberi waralaba) dimana MSS diberikan hak waralaba untuk mengoperasikan bisnis eceran di Indonesia dengan merek "Marks and Spencer". Pada tanggal 20 November 2006, perjanjian tersebut telah digantikan dengan Perjanjian Waralaba dengan Marks and Spencer plc, Inggris (pemberi waralaba). Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- f. Pada tanggal 1 Desember 2000, KB mengadakan kesepakatan kerjasama dengan Kinokuniya Books Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). Pada tanggal 18 Mei 2004, kesepakatan kerjasama tersebut diganti dengan perjanjian waralaba dengan Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapura (Kinokuniya) untuk jangka waktu enam tahun. KB setuju untuk mengoperasikan toko buku dengan nama "Kinokuniya" dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dan biaya manajemen untuk bantuan dan pelatihan dalam manajemen yang diberikan oleh Kinokuniya. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan.
- g. Pada tanggal 1 Desember 2001, PLI mengadakan perjanjian penggunaan merek dagang dan nama dagang dengan Sogo Co., Ltd., Jepang. PLI setuju untuk menggunakan merek dagang Sogo dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari jumlah penjualan.
- h. Pada tanggal 19 Desember 2001, SCI mengadakan beberapa perjanjian dengan Starbucks Corporation, Washington, Amerika Serikat dan anak perusahaan (Starbucks) yang memberikan hak kepada SCI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Starbucks Coffee". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SCI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Starbucks atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Starbucks.
- Starbucks memiliki hak untuk membeli kepemilikan SCI sampai dengan 50% pada tahun kelima dan kesepuluh sejak penandatanganan perjanjian dengan menerbitkan saham-saham baru dengan harga yang akan dihitung berdasarkan perhitungan tertentu.
- i. Pada tanggal 24 Mei 2004, BHL mengadakan perjanjian waralaba dengan Debenhams Retail PLC, Inggris. Atas perjanjian waralaba tersebut BHL diharuskan untuk membayar biaya waralaba dan biaya royalti sebesar persentase tertentu.
- e. On July 27, 2000, MSS entered into a Sub Franchise Agreement with Sanctuary Green Pte., Ltd., Singapore (Franchisor) whereby MSS (Franchisee) was granted the right to operate retail stores in Indonesia under the proprietary brand "Marks and Spencer". On November 20, 2006, this agreement had been changed to the Franchise Agreement with Marks and Spencer plc, England (Franchisor). This agreement was guaranteed by the Company.
- f. On December 1, 2000, KB entered into a royalty and management fee agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte. Ltd. (KBS). On May 18, 2004, the agreement was changed into a franchise agreement with Kinokuniya Book Stores of Singapore Pte Ltd, Singapore (Kinokuniya) for a period of six years. KB agrees to operate book stores under the name "Kinokuniya" and pay royalty with a certain percentage and management fee related to management training. This agreement is guaranteed by the Company.
- g. On December 1, 2001, PLI entered into a trademark and tradename use agreement with Sogo Co., Ltd., Japan. PLI is granted the right to operate Sogo Stores and shall pay royalty fee based on certain percentage of sales.
- h. On December 19, 2001, SCI entered into several agreements with Starbucks Corporation, Washington, USA and its affiliates (Starbucks) which grants SCI the right to open and operate stores known as "Starbucks Coffee". The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreements, SCI shall pay certain fees and purchase essential goods from Starbucks or from the suppliers approved by Starbucks.
- Starbucks has the option to purchase the equity ownership in SCI up to 50% on the fifth and tenth anniversary of the agreement by issuance of additional shares at the price to be determined using certain formula.
- i. On May 24, 2004, BHL entered into a franchise agreement with Debenhams Retail PLC, England. Based on this agreement, BHL shall pay franchise fee and royalty based on certain percentage.

- j. Pada tanggal 15 Pebruari 2005, SFA mengadakan beberapa perjanjian dengan Zara Merken, B.V., Swiss (Zara) yang memberikan hak kepada SFA untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Zara". SFA diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Industria de Diseno Textil S.A, Spain (INDITEX) dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui Zara. Berdasarkan perjanjian tersebut, SFA diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada INDITEX untuk membeli saham SFA pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- k. Pada tanggal 19 Juli 2005, SBL mengadakan kerjasama dengan Pizza Express (Franchises) Limited (PEL) melalui *Master Development Agreement* dimana SBL diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan restoran di Indonesia yang dikenal dengan nama "Pizza Marzano" untuk jangka waktu sepuluh tahun. Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SBL diwajibkan untuk membayar biaya waralaba, royalti dan jasa manajemen sebesar persentase tertentu.
- Berdasarkan perjanjian Novasi pada tanggal 17 Desember 2007, SBL mengalihkan perjanjian tersebut kepada PT Sari Pizza Indonesia.
- l. Pada tanggal 9 Mei 2007, PSI mengadakan Licence Agreement dengan Millenium Retailing, Inc., Jepang (MR) dimana PSI diberikan hak untuk menggunakan merek SEIBU. Berdasarkan perjanjian tersebut, PSI diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu.
- m. Pada tanggal 1 September 2006, MDF mengadakan perjanjian dengan Grupo Massimo Dutti, S.A., Spanyol (Massimo Dutti) yang memberikan hak kepada MDF untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Massimo Dutti". MDF diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok dari Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain dan Tempe, S.A., pemasok yang telah disetujui oleh Massimo Dutti. Berdasarkan perjanjian tersebut, MDF diharuskan untuk membayar royalti sebesar persentase tertentu. Dalam perjanjian disebutkan pemberian hak kepada Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain untuk membeli saham MDF pada tahun ke tiga sejak penandatanganan perjanjian dengan syarat dan harga yang akan ditentukan berdasarkan perhitungan tertentu.
- j. On February 15, 2005, SFA entered into several agreements with Zara Merken, B.V., Switzerland (Zara) which grants SFA the right to open and operate stores known as "Zara". SFA shall purchase essential goods from Industria de Diseno Textil, S.A., Spain (INDITEX) and Tempe, S.A., suppliers approved by Zara. Based on this agreement, SFA shall pay royalty based on certain percentage.
- The agreement provides INDITEX an irrevocable option right to purchase the equity ownership of SFA on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.
- k. On July 19, 2005, SBL entered into Master Development Agreement with Pizza Express (Franchises) Limited (PEL), under which PEL grants SBL the right and license to operate Pizza restaurants in Indonesia under the Pizza Marzano brand for a period of ten years. The agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, SBL shall pay franchise fee, royalty and management service fee based on certain percentage.
- Based on deed of Novation dated December 17, 2007, SBL transferred such agreement to PT Sari Pizza Indonesia.
- l. On May 9, 2007, PSI entered into License Agreement with Millenium Retailing, Inc., Japan (MR), which grants PSI the right to use the SEIBU trademark. Based on this agreement, PSI shall pay royalty based on certain percentage.
- m. On September 1, 2006, MDF entered into several agreements with Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain (Massimo Dutti) which grants MDF the right to open and operate stores known as "Massimo Dutti". MDF shall purchase essential goods from Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain and Tempe, S.A., suppliers approved by Massimo Dutti. Based on this agreement, MDF shall pay royalty based on certain percentage. The agreement provides Grupo Massimo Dutti, S.A., Spain an irrevocable option right to purchase the equity ownership of MDF on the third anniversary of the agreement with requirements and price to be determined using certain formula.

- n. Pada tanggal 20 October 2006, SBI mengadakan perjanjian dengan BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapura yang memberikan hak kepada SBI untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Burger King". Perjanjian tersebut dijamin oleh SBI. Berdasarkan perjanjian ini, SBI diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Burger King atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Burger King.
- o. Pada tanggal 23 Januari 2007, HN mengadakan perjanjian dengan Harvey Nichols and Company Ltd, London melalui *Exclusive License Agreement* dimana HN diberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Harvey Nichols". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, HN diharuskan untuk membayar biaya royalty dan biaya-biaya tertentu lainnya senilai persentase tertentu.
- p. Pada tanggal 30 November 2007, SII mengadakan perjanjian dengan Coldstone Creamery International LLC, Amerika Serikat yang memberikan hak kepada SII untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Coldstone Creamery". Perjanjian tersebut dijamin oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, SII diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan diharuskan membeli barang-barang yang diperlukan dari Coldstone Creamery atau dari pemasok yang telah disetujui oleh Coldstone Creamery.
- q. Pada tanggal 25 Agustus 2008, DPI mengadakan perjanjian dengan Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA yang memberikan hak untuk membuka dan mengoperasikan toko yang dikenal dengan nama "Domino's Pizza". Berdasarkan perjanjian ini, franchisee diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu.
- r. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Map Nusantara (MN), dimana MN setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan persediaan Perusahaan (termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penerimaan, penyimpanan dan pengiriman barang). Perusahaan wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan MN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.
- n. On October 20, 2006, SBI entered into several agreements with BK Asiapac, Pte. Ltd, Singapore which grants SBI the right to open and operate stores known as "Burger King". The agreement is guaranteed by SBI. Based on the agreements, SBI shall pay certain fees and should purchase essential goods from Burger King or from the suppliers approved by Burger King.
- o. On January 23, 2007, HN entered into an Exclusive License Agreement with Harvey Nichols and Company Ltd, London, which grants HN the right to open and operate stores known as "Harvey Nichols". This agreement was guaranteed by the Company. Based on the agreement, HN shall pay royalty and other fees based on certain percentage.
- p. On November 30, 2007, SII entered into several agreements with Coldstone Creamery International LLC, USA which grants SII the right to open and operate stores known as "Coldstone Creamery". The agreement is guaranteed by the Company. Based on the agreements, SII shall pay certain fees and should purchase essential goods from Coldstone Creamery or from the suppliers approved by Coldstone Creamery.
- q. On August 25, 2008, DPI entered into several agreements with Domino's Pizza Overseas Franchising B.V., Michigan, USA which grants DPI the right to open and operate stores known as "Domino's Pizza". Based on the agreements, franchisee shall pay certain fees.
- r. Based on agreement between the Company and PT Map Nusantara (MN), MN agreed to provide storing services related to the Company's inventory (including but not restricted to receiving, warehousing and delivery service). The Company is obligated to pay fee for services provided by MN. This agreement valid until December 31, 2009.

s. Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

s. The Company and its subsidiaries entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office space for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

**33. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. JR menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas metode penentuan biaya perolehan persediaan dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan pengaruhnya tidak signifikan.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk JR ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO). Proporsi persediaan yang menggunakan metode berbeda tersebut sebesar 0,13% dan 0,21% dari jumlah tercatat persediaan tahun 2009 dan 2008.

**33. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same types of events and transactions under the same condition. JR uses different accounting policies to determine the cost of inventory and did not adjust the differences because it is impracticable and the effect is not significant.

Cost of inventory is determined using the weighted average method, except for JR, which is determined using the first in, first out (FIFO) method. The portion of inventories using different methods are 0.13% and 0.21% of total inventories in 2009 and 2008, respectively.

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali TSL, mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2009 and 2008, the Company and its subsidiaries, except TSL, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2009		2008			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
<b>Aktiva</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan setara kas	USD	331.381	3.208	170.488	1.599	Cash and cash equivalents
	EUR	21.343	302	11.806	162	
	GBP	5.442	84	2.115	37	
	SGD	4.810	33	3.407	22	
Piutang usaha	USD	571.480	5.533	992.079	9.304	Trade accounts receivable
	EUR	-	-	158.197	2.175	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	122.277	1.184	504.844	4.734	Other accounts receivable from third parties
	GBP	-	-	6.815	118	
Uang jaminan	USD	2.632.049	25.481	2.889.203	27.095	Refundable deposits
Jumlah aktiva			35.825		45.246	Total assets

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK PERIODE-  
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan - Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali data saham)**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 AND FOR THE  
PERIODS THEN ENDED  
(Continued - Unaudited)  
(Presented in million Rupiah, except for shares data)**

	2009		2008		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kewajiban					Liabilities
Hutang usaha					Trade accounts payable
	USD	7.200.378	69.707	7.837.396	73.499
	EUR	2.318.574	32.828	1.313.024	18.056
	GBP	1.431.826	22.202	1.547.855	26.746
	SGD	714.346	4.887	1.251.209	8.250
	JPY	24.227.461	2.612	38.701.410	3.426
	MYR	337.694	939	681.069	1.860
	CHF	28.419	266	19.791	171
	Lainnya/ others	-	1.626	-	1.624
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga					Other accounts payable to third parties
	USD	2.040.030	19.750	1.509.784	14.159
	GBP	73.992	1.147	92.945	1.606
	EUR	181.650	2.572	43.206	594
	SGD	45.910	314	34.116	225
	JPY	955.095	103	7.541.824	668
	CHF	31.374	294	11.498	99
	THB	167.785	48	-	-
	HKD	44.187	55	44.784	54
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
	USD	733.421	7.100	917.885	8.608
	YEN	54.523.305	5.877	65.058.035	5.760
	GBP	2.410	37	17.021	294
	SGD	12.319	84	12.397	82
Hutang bank					Bank loans
	USD	27.500.000	266.228	31.166.667	292.281
	JPY	5.795.000.000	624.668	6.567.666.667	581.440
Jumlah kewajiban					Total liabilities
			1.063.344		1.039.502
Kewajiban bersih					Net liabilities
			1.027.519		994.256

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on September 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
	Rp	Rp	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
1 GBP	15.506	17.280	GBP 1
1 EUR	14.158	13.751	EUR 1
1 USD	9.681	9.378	USD 1
1 CHF	9.365	8.644	CHF 1
1 SGD	6.841	6.594	SGD 1
1 MYR	2.782	2.731	MYR 1
1 HKD	1.249	1.205	HKD 1
1 THB	288	276	THB 1
1 JPY	108	89	JPY 1

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 30 September 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 30 September 2009.

**35. RECLASSIFICATION ACCOUNTS**

Certain accounts in September 30, 2008 consolidated financial statements were reclassified to conform with September 30, 2009 consolidated financial statement presentation.

**36. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan telah mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan melalui surat No. L-125/TRS/SL/1009 sehubungan dengan rencana penerbitan obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap sebanyak-banyaknya sebesar Rp 300.000 dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 sebanyak-banyaknya sebesar Rp 200.000.

**36. SUBSEQUENT EVENTS**

On October 1, 2009, the Company has submitted declaration of registration to the Capital Market Supervisory Agency through letter No. L-125/TRS/SL/1009 related to issue fixed interest rate bond Mitra Adiperkasa I year 2009 with maximum total Rp 300,000 and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I year 2009 with maximum total Rp 200,000.